

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, INDEPENDENSI DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP PENILAIAN ETIS (*ETHICAL JUDGMENT*)
AUDITOR PEMERINTAH DENGAN BUDAYA ETIS ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ARIFFATUL SURYANINGSIH
NIM: 15840054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, INDEPENDENSI DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP PENILAIAN ETIS (*ETHICAL JUDGMENT*)
AUDITOR PEMERINTAH DENGAN BUDAYA ETIS ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**OLEH:
ARIFFATUL SURYANINGSIH
NIM: 15840054**

**PEMBIMBING:
YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.SC.
NIP. 19871007 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 580 / Un.02/DEB/ PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Komitmen Profesional, Independensi dan Religiusitas Terhadap Penilaian Etis (*Ethical Judgment*) Auditor Pemerintah Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ariffatul Suryaningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 15840054
Telah diujikan pada : 24 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc
NIP : 19871007 201503 2 002

Penguji I

M. Arsyad Ridha, S.E., M.Sc.
NIP : 19830419 201503 1 002

Penguji II

Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si.
NIP : 19761231 200003 1 005

Yogyakarta, 28 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi., S.Ag., M.Ag.
NIP : 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ariffatul Suryaningsih

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ariffatul Suryaningsih

NIM : 15840054

Judul Skripsi : "Pengaruh Komitmen Profesional, Independensi dan Religiusitas Terhadap Penilaian Etis (*Ethical Judgment*) Auditor Pemerintah Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Pembimbing,



Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc.

NIP: 19871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariffatul Suryaningsih

NIM : 15840054

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komitmen Profesional, Independensi dan Religiusitas Terhadap Penilaian Etis (Ethical Judgment) Auditor Pemerintah Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penyusun



Ariffatul Suryaningsih
NIM. 15840054

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariffatul Suryaningsih
NIM : 15840054
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Komitmen Profesional, Independensi dan Religiusitas Terhadap Penilaian Etis (Ethical Judgment) Auditor Pemerintah Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 Mei 2019
Yang menyatakan



(Ariffatul Suryaningsih)

MOTTO

Kebahagiaan itu bergantung pada dirimu sendiri

“Aristoteles”



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT,

Karya ini kupersembahkan kepada:

Ibuku Tercinta, Widarti

telah bekerja keras, mendidik, serta dengan sepenuh hati mencurahkan kasih sayang maupun dukungan untuk kesuksesan putri-putrinya.

Adik-Adikku Tersayang, Dewi Setyaningsih dan Dian Ayu Ningsih

yang selalu memberikan keceriaan dan kebahagiaan

Teruntuk almamaterku tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
—	Kasrah	Ditulis	I
—	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُودٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alam*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. M. Arsyadi Ridha S.E., M.Sc., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Bapak Nurul Badruttaman dan seluruh auditor yang bertugas di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, yang telah dengan tulus ikhlas membantu dalam penelitian ini.

8. Ibu tercinta yang senantiasa memanjatkan doa untuk kesuksesan dan keberhasilan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas nasehat, motivasi dan semangat yang tiada bosan diberikan setiap saat.
9. Bapak yang selama ini selalu berusaha memenuhi kebutuhanku. Meskipun tidak serumah lagi, tapi terima kasih atas semua yang sudah diberikan.
10. Adik-adikku tersayang, Dewi Setyaningsih dan Dian Ayu Ningsih yang selalu memberikan keceriaan di rumah.
11. Sohob Bobby Setiawan, seorang yang selalu sabar dalam menghadapi segala kelakuanku, yang selalu ada di dalam keadaan apapun, kapanpun dan dimanapun. Terima kasih telah menemaniku sampai sejauh ini.
12. Sahabat-sahabatku, jajun, Roma, Utik, Upil, Esti, Kirana, Isna, Mak Ely, Aldy, Fawwas, Rokib, Damzun, Ibnu, Anton dan Rafli yang selama ini mewarnai hari ku dan menemaniku selama di Jogja.
13. Seluruh teman Akuntansi Syariah, terkhusus kelas B yang selama ini menempuh setiap mata kuliah bersama.
14. Teman KKN Guyangan Kidul, Anggi, Ratih, Aish, Dita, Hani, Miftah, Irur, Bara dan Amin yang selama dua bulan hidup bersama dalam suka maupun duka.
15. Seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bias disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Ariffatul Suryaningsih

NIM.15840054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	16
2. Teori Atribusi	21
3. Komitmen Profesional.....	23
4. Independensi.....	31
5. Religiusitas	35
6. Budaya Etis Organisasi	41
7. Penilaian Etis (<i>Ethical Judgment</i>).....	42
B. Telaah Pustaka.....	44
C. Kerangka Berpikir	49
D. Pengembangan Hipotesis	50
1. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Penilaian Etis (<i>Ethical Judgment</i>).....	50
2. Pengaruh independensi terhadap penilaian etis (<i>ethical judgment</i>) ..	53
3. Pengaruh Religiusitas terhadap penilaian etis (<i>ethical judgment</i>)	54
4. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Penilaian Etis (<i>ethical judgment</i>) dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi .	56

5. Pengaruh Independensi terhadap Penilaian Etis (<i>ethical judgment</i>) dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi.....	57
6. Pengaruh Religiusitas terhadap Penilaian Etis (<i>ethical judgment</i>) dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi.....	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Populasi dan Sampel	60
C. Sumber dan Jenis Data	61
D. Definisi Operasional Variabel.....	61
1. Variabel Endogen.....	61
2. Variabel Eksogen	62
3. Variabel Moderasi	64
E. Teknik Analisa Data	64
1. Statistik Deskriptif.....	64
2. Metode <i>Partial Least Square</i>	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Analisis Objek Penelitian	69
B. Analisis Deskripsi Responden.....	70
C. Deskriptif Statistik.....	73
D. Analisis SEM berbasis <i>Partial Least Square (PLS)</i>	77
1. Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	77
2. Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	84
3. Pengujian Hipotesis.....	88
E. Pembahasan	93
1. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Penilaian Etis (<i>Ethical Judgment</i>).....	93
2. Pengaruh Independensi terhadap Penilaian Etis (<i>Ethical Judgment</i>).....	94
3. Pengaruh Religiusitas terhadap Penilaian Etis (<i>Ethical Judgment</i>) ...	96
4. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Penilaian Etis (<i>ethical judgment</i>) dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi .	97
5. Pengaruh Independensi terhadap Penilaian Etis (<i>ethical judgment</i>) dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi.....	98
6. Pengaruh Religiusitas terhadap Penilaian Etis (<i>ethical judgment</i>) dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderasi.....	98
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Keterbatasan	102
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penanganan Korupsi Berdasarkan Instansi Tahun 2004-2018 (per 31 Desember 2018)	10
Tabel 3.1 Skor Penilaian	61
Tabel 4.1. Penyebaran Kuesioner.....	69
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik	73
Tabel 4.3 <i>Outer Loading</i>	78
Tabel 4.4 Validitas Diskriminan (<i>Cross Loading</i>).....	80
Tabel 4.5 <i>Average Variance Extracted</i>	82
Tabel 4.6 <i>Composite Reliability</i>	83
Tabel 4. 7 Cronbach's Alpha	84
Tabel 4.8 <i>R-Square</i>	88
Tabel 4.9 <i>Result Fot Inner Weight</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rekapitulasi PNS yang Terlibat Tipikor Berdasarkan Kementerian/Lembaga	2
Gambar.2.1 Kerangka Pemikiran	50
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	71
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	71
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	72
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	73
Gambar 4.6 Model Struktural Awal.....	85
Gambar 4.7 Model Struktural Modifikasi.....	86
Gambar 4.8 Model Struktural dengan Efek Moderasi	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	111
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	115
Lampiran 3. Identitas Responden.....	122
Lampiran 4. Jawaban Responden atas Variabel Komitmen Profesional	126
Lampiran 5. Jawaban Responden atas Variabel Independensi	128
Lampiran 6. Jawaban Responden atas Variabel Religiusitas.....	130
Lampiran 7. Jawaban Responden atas Variabel Budaya Etis Organisasi	134
Lampiran 8. Jawaban Responden atas Variabel Penilaian Etis (<i>Ethical Judgment</i>).....	136
Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif	138
Lampiran 10. Uji Validitas Konvergen awal	140
Lampiran 11. Uji Validitas Konvergen Modifikasi	142
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Diskriminan	144
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas	145
Lampiran 14. R Square	146
Lampiran 15. Pengujian Hipotesis	147
Lampiran 16. Curriculum Vitae	148



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen profesional, independensi dan religiusitas serta menguji efek moderasi budaya etis organisasi terhadap penilaian etis auditor pemerintah. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di lembaga pemerintah Indonesia. Sampel penelitian adalah auditor yang bertugas di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia yang berjumlah 75 auditor. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Analisis data menggunakan metode analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan pengukuran *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian etis auditor internal pemerintah, namun independensi dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian etis auditor internal pemerintah. Hasil lain menunjukkan bahwa budaya etis organisasi tidak memoderasi pengaruh komitmen profesional dan religiusitas terhadap penilaian etis auditor internal pemerintah. Sedangkan budaya etis organisasi memoderasi pengaruh independensi terhadap penilaian etis auditor internal pemerintah.

Kata kunci: komitmen profesional, independensi, religiusitas, budaya etis organisasi, penilaian etis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of professional commitment, independence and religiosity and examine the effect of moderating the firms ethical culture on ethical judgments of government auditors. The population in this study were auditors who worked in Indonesian government institutions. The research sample was the auditor who worked in the Inspectorate General of Ministry of Religion Affair Republic of Indonesia, which amounted to 75 auditors. Data collection is done by questionnaire method. Data analysis using Structural Equation Model (SEM) analysis method with Partial Least Square (PLS) measurements. The results showed that professional commitment did not have a significant effect on ethical judgment of government internal auditors, but independence and religiosity had a significant positive effect on ethical judgment of government internal auditors. Other results indicate that the firms ethical culture does not moderate the effect of professional commitment and religiosity on ethical judgment of government internal auditors. While the firms ethical culture moderates the effect of independence on auditor ethical judgments of government internal auditors.

Keywords: *professional commitment, independence, religiosity, organizational ethical culture, ethical judgment.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegagalan audit yang terjadi beberapa tahun terakhir memberikan citra buruk profesi audit dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap fungsinya (Barrainkua dan Espinosa-Pike, 2017). Kegagalan audit sering pula dikaitkan dengan maraknya pelanggaran etika yang terjadi di kalangan profesi akuntan. Banyaknya penyimpangan etika yang dilakukan akuntan membuat beberapa peneliti melakukan penelitian yang berhubungan dengan etika dalam akuntansi (Douglas *et al.*, 2001; Lord dan Dezoort, 2001; Suddaby *et al.*, 2006; 2009; Januarti, 2011; Wawo *et al.*, 2015; Barrainkua dan Espinosa-Pike, 2017). Banyak penelitian tentang etika dilakukan karena makin maraknya pelanggaran etika yang dilakukan oleh profesi akuntan seperti kasus Enron dan KAP Arthur Anderson, Worldcom dan Tyco yang terjadi di Amerika.

Di Indonesia sendiri, banyak kasus pelanggaran etika yang dilakukan akuntan. Berdasarkan laporan dewan kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), selama periode 1990-1994 (Januarti, 2011) terdapat 21 kasus pelanggaran yang melibatkan 53 KAP. Pada tahun 2018, KAP Satrio Bing Eny terlibat dalam kasus SNP Finance atas pembobolan 14 bank. Dalam kasus tersebut, dua akuntan publik yaitu Marlina dan Merliyana beserta KAP Satrio

Bing Eny mendapat sanksi dari Kementerian Keuangan¹.

Kegagalan audit bukan hanya terjadi pada kantor akuntan saja. Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga pemerintah juga mengalami kegagalan audit dengan maraknya pejabat pemerintah yang terlibat dalam kasus korupsi. Hal ini menandakan bahwa tidak maksimalnya audit internal dalam lembaga pemerintah. Pada tahun 2018, BKN mencatat 87 PNS yang terlibat tindak pidana korupsi dan masih berstatus aktif yang tersebar di 17 kementerian.²Berikut merupakan data rekapitulasi PNS yang terlibat kasus korupsi.

Gambar 1.1 Rekapitulasi PNS yang Terlibat Tipikor Berdasarkan Kementerian/Lembaga



Sumber : Data Rekapitulasi BKN per 18 September 2018

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa salah satu kementerian yang memiliki pejabat yang terlibat kasus korupsi yang cukup tinggi adalah Kementerian Agama. Kementerian Agama menjadi sorotan

¹ <http://bisnis.tempo.co>

² <https://tirto.id>

masyarakat sejak adanya kasus korupsi proyek pengadaan Al-Quran tahun 2011-2012 yang melibatkan pejabat Kementerian Agama yaitu Fahd A Rafiq. Pada saat itu, Fahd menjabat sebagai Direktorat Bimas Islam Kementerian Agama. Pada tanggal 31 Agustus 2017, Fahd A Rafiq dituntut 5 tahun penjara dan denda Rp 250 juta subsider 6 bulan kurungan. Fahd diyakini jaksa menerima suap Rp 14,39 miliar dalam kasus korupsi proyek pengadaan Alquran 2011-2012 dan pengadaan laboratorium komputer MTs Kementerian Agama.³

Kasus lain yang sangat mencoreng Kementerian Agama adalah terlibatnya Menteri Agama, Surya Dharma Ali dalam kasus korupsi pada tahun 2014. Kasus tersebut berawal dari hasil audit PPATK yang menemukan adanya transaksi mencurigakan sebesar 230 miliar rupiah yang dicurigai dari dana haji. Selama satu tahun proses penyelidikan, akhirnya KPK menetapkan SDA sebagai tersangka dalam kasus korupsi dana penyelenggaraan haji tahun 2012-2013. Di awal, SDA dijatuhi vonis enam tahun penjara dan 300 juta subsider 3 bulan kurungan dan uang pengganti Rp 1,8 miliar subsider 2 tahun kurungan. Kemudian SDA mengajukan banding, namun ditolak dan hukuman diperberat menjadi sepuluh tahun penjara serta denda tetap sama⁴. Menurut Widiyarti Agung, Magister Akuntansi, UII, adanya kasus SDA ini merupakan kelemahan dari pihak auditor internal di lingkungan Kementerian Agama⁵.

³ <https://news.detik.com>

⁴ <http://www.tribunnews.com>

⁵ www.kompasiana.com

Kasus terbaru dari Kementerian Agama adalah tertangkapnya Rohmahurmuzyi alias Romi dalam operasi tangkap tangan oleh KPK di Surabaya. Romi diduga terlibat dalam kasus suap pengisian jabatan di Kementerian Agama. Romi diduga menerima uang sejumlah 300 juta rupiah dari dua pejabat Kemenag yaitu Kakanwil Kemenag Jawa Timur, Haris Hasanuddin dan Kakanwil Kemenag, Gresik Muafiq Wirahadi. Suap diduga diberikan untuk mempengaruhi penunjukan keduanya sebagai pejabat Kemenag⁶. Terkait kasus jual beli jabatan di Kementerian Agama, Mantan Inspektur Jenderal Kemenag M. Jasin memberikan pernyataan bahwa pada masa ia menjabat sebagai Inspektur Jenderal, audit internal masih ketat. Hal itu menurutnya bisa mencegah penyelewengan yang terjadi di tubuh internal Kemenag⁷.

Dengan adanya pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa audit internal di Kementerian Agama mengalami penurunan. Penurunan audit internal tersebut menjadikan auditor internal pemerintah sebagai sorotan yang merupakan penjamin mutu dari pelaksanaan pengawasan intern pemerintah (Darwanto dan Kurniasih, 2018). Hal ini dapat menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat, sehingga profesionalisme auditor semakin diragukan bukan hanya auditor di lingkungan Kemenag, namun pada lembaga pemerintah dan swasta karena maraknya skandal yang melibatkan auditor baik secara langsung atau tidak langsung.

⁶ www.cnnindonesia.com

⁷ www.merdeka.com

Sikap profesional dan kesadaran etis merupakan suatu hal yang penting bagi seorang akuntan untuk mempertahankan profesionalismenya. Dalam menjalankan tugasnya, akuntan sering dihadapkan dengan dilema etis. Dilema etis merupakan situasi yang dihadapi seseorang dimana ia harus mengambil keputusan tentang perilaku yang tepat (Arens *et al.*, 2014). Penilaian etis (*ethical judgment*) auditor sangat dibutuhkan apabila seorang auditor sedang dihadapkan pada situasi dilema etis, sedangkan pengambilan keputusan bergantung pada profesionalitas individu auditor (Wawo *et al.*, 2015).

Penilaian etis (*ethical judgment*) adalah penilaian-penilaian apa yang harus dilakukan untuk mengantisipasi dilema etis (Rest, 1979 dalam Purba dan Zulaikha, 2011). Sedangkan Keputusan etis merupakan suatu keputusan yang harus dibuat oleh setiap profesional yang mengabdikan pada suatu bidang pekerjaan tertentu (Suliani dan Marsono, 2010). Pengambilan keputusan etis mengacu pada penilaian etis (*ethical judgment*) yang dilakukan individu atas tindakan yang diidentifikasi sebelumnya (Rest, 1986 dalam Barrainkua dan Espinosa-Pike, 2017).

Menurut Wawo *et al.* (2015), terdapat dua faktor yang mempengaruhi auditor untuk membuat penilaian etis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terkait dengan karakteristik individu seperti usia, pengalaman, komitmen, keyakinan dan nilai-nilai individu. Sedangkan faktor eksternal terkait dengan pengembangan karakteristik individu seperti kode etik, lingkungan organisasi, budaya dan suasana kerja.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penilaian etis auditor merupakan topik penelitian yang sering dikaji (Jeffrey *et al.*, 1996; Lord dan Dezoort, 2001; Suddaby *et al.*, 2009; Nasution dan Ostermark, 2012; Januarti, 2011; Wawo *et al.*, 2015). Dalam penelitian Wawo *et al.* (2015), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penilaian etis auditor adalah komitmen profesional. Komitmen profesional merupakan kekuatan identifikasi individu terhadap suatu profesi (Nasution dan Ostermark, 2012). Apabila auditor berkomitmen pada profesinya, maka auditor akan menerapkan prinsip-prinsip perilaku profesional yang terdapat dalam kode etik auditor.

Lord dan Dezoort (2001) mengatakan bahwa auditor dengan komitmen profesi yang tinggi akan bersikap etis dan menaati peraturan yang ada. Namun sebaliknya, bila auditor dengan komitmen profesi yang rendah akan berpotensi melakukan perilaku yang melanggar peraturan yang ada dan membahayakan kredibilitasnya. Namun dalam praktiknya, auditor selalu dihadapkan dalam situasi dilema etis yang dapat merusak profesionalismenya. Dengan demikian seorang auditor harus mampu mempertahankan komitmen profesi yang dimilikinya.

Selain harus mempertahankan profesionalismenya, auditor juga harus mampu terbebas dari pengaruh, baik terhadap manajemen yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan maupun terhadap para pengguna laporan tersebut (Barrainkua dan Espinosa-Pike, 2017). Hal ini dimaksudkan agar auditor tersebut bebas (independen) dari pengaruh subjektivitas para pihak

yang terkait, sehingga pelaksanaan dan hasil auditnya dapat diselenggarakan secara objektif.

Independensi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi penilaian etis (*ethical judgement*) dalam pengambilan keputusan auditor (Barrainkua dan Espinosa-Pike, 2017). Hasil penelitian Barrainkua dan Espinosa-Pike (2017) menunjukkan adanya hubungan antara independensi dan penilaian etis yang dimiliki auditor. Auditor yang mendukung penegakan independensi menganggap bahwa apabila berada dalam situasi kurang etis, maka penilaian etis mereka akan semakin tinggi.

Independensi auditor adalah sikap di mana auditor tidak memihak dalam situasi atau kondisi apapun, baik independensi dalam berpikir atau independensi dalam penampilan (Azis *et al.*, 2015). Vanasco *et al.*, (1997) menjelaskan bahwa pendapat auditor berharga ketika auditor independen dari auditee berdasarkan independensi dalam fakta atau penampilan. Independensi dalam fakta mengacu pada objektivitas auditor sementara independensi dalam penampilan adalah auditor tidak memiliki hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan auditee (Beattie *et al.*, 1999 dalam Azis *et al.*, 2015).

Dalam melakukan pekerjaannya, seorang auditor harus independen sehingga dapat memberikan informasi yang objektif tanpa ada tekanan dari orang lain. Tekanan tersebut mungkin disebabkan oleh konflik kepentingan yang mengakibatkan penurunan independensi auditor ketika berinteraksi

dengan auditee (Chan dan Leung, 2006), sehingga dapat mempengaruhi penilaian etis auditor dalam mengambil keputusan.

Selain independensi, faktor lain yang dapat mempengaruhi penilaian etis auditor adalah tingkat religiusitas yang dimiliki auditor. Menurut Alteer *et al.* (2013), karakter individu seperti religiusitas memainkan peran penting bagi auditor dalam menghadapi dilema etis. Setiap auditor perlu memiliki religiusitas yang tinggi. Religiusitas tersebut dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menilai etis atau tidaknya suatu hal ketika terjadi berbagai tekanan sosial yang mencoba memaksa auditor untuk bersikap tidak etis (Yudhistira, 2016).

Ludigdo (2001) berpendapat bahwa religiusitas merupakan faktor yang dominan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk bersikap etis. Religiusitas merupakan faktor individu yang melekat pada diri seseorang karena agama yang sarat akan nilai-nilai moral diyakini sebagai pedoman hidup yang memiliki pengaruh dalam pembentukan sikap (Ludigdo, 2001). Religiusitas menunjukkan adanya rasa keyakinan terhadap Tuhan yang terdapat pada diri seseorang termasuk akuntan. Dengan keyakinan kepada Tuhan, akuntan profesional akan bekerja dengan baik dan benar atas dasar rasa tanggungjawab bukan hanya kepada sesama manusia, tetapi juga kepada Tuhan.

Sikap dan perilaku profesional tidak hanya bergantung pada karakteristik individu, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks organisasi (Douglas *et al.*, 2001). Budaya dan struktur organisasi dapat membentuk nilai-

nilai profesional dan etika auditor (Shafer *et al.*, 2013). Budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi, dimana nilai-nilai tersebut digunakan untuk mengarahkan perilaku anggota organisasi (Soedjono, 2005). Ketika suatu organisasi mempunyai standar dan peraturan yang dapat membentuk budaya organisasi yang baik, maka auditor akan memunculkan penilaian etis yang tinggi sehingga dapat memberikan keputusan yang berkualitas.

Hunt dan Vitell (1986) dalam Purba dan Zulaikha (2011) menyatakan bahwa budaya etis organisasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis. Budaya etis organisasi merupakan suatu gabungan dari nilai-nilai etis individu para manajer dengan kebijakan informal dan formal atas etika (Hunt *et al.*, 1989 dalam Purba dan Zulaikha, 2011). Budaya organisasi dapat mempengaruhi penilaian etis auditor dalam pengambilan keputusan karena perilaku auditor akan terbentuk berdasarkan budaya organisasi dimana ia berada.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Barrainkua dan Espinosa-Pike (2017) tentang pengaruh komitmen profesi dan independensi terhadap penilaian etis (*ethical judgment*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Barrainkua dan Espinosa-Pike (2017) yaitu menambahkan variabel religiusitas sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi penilaian etis auditor. Selain itu, budaya etis organisasi yang merupakan salah satu faktor eksternal ditambahkan sebagai variabel moderasi. Budaya etis organisasi diharapkan mampu memoderasi hubungan

antara komitmen profesional, independensi dan religiusitas terhadap penilaian etis auditor dengan asumsi bahwa ketika seseorang mempunyai karakter individu yang kuat bila terdapat faktor eksternal akan berpengaruh atau tidak terhadap karakter individu tersebut.

Perbedaan lain dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya adalah auditor akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota *Registro de Economistas Auditores* (REA). Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah auditor internal pemerintah yang bertugas di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama. Alasan peneliti memilih auditor internal Kemenag karena cukup banyak kasus korupsi pejabat Kementerian terutama Kementerian Agama. Banyaknya kecurangan dalam pengelolaan keuangan negara yang dapat ditunjukkan dengan penanganan tindak pidana korupsi pada instansi pemerintahan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Penanganan Korupsi Berdasarkan Instansi Tahun 2004-2018
(per 31 Desember 2018)

No	Instansi	Tahun						Jumlah
		2004-2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1.	DPR dan DPRD	34	2	3	15	9	2	65
2.	Kementerian/Lembaga	157	26	21	39	31	13	287
3.	BUMN/BUMD	22	0	5	11	13	0	51
4.	Komisi	20	0	0	0	0	0	20
5.	Pemerintah Provinsi	42	11	18	13	15	17	116
6.	Pemkab/Pemkot	78	19	10	21	53	53	234
Jumlah		353	58	57	99	121	85	773

Sumber : KPK RI (2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas tindak pidana korupsi berasal dari Kementerian/Lembaga. Sedangkan berdasarkan

data dari BKN pada gambar 1.1 yang sudah dipaparkan diawal, diperoleh data bahwa Kementerian Agama menduduki peringkat kedua terkait pejabat yang melakukan tindak pidana korupsi yang berjumlah 14 orang. Adanya temuan oleh KPK yang mencurigakan yang berasal dari laporan anggaran Kementerian Agama menandakan lemahnya audit internal di Kementerian Agama yang mengindikasikan bahwa auditor internal Kementerian Agama belum mampu menjaga mutu dari pelaksanaan pengawasan intern pemerintah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komitmen Profesional, Independensi, Dan Religiusitas Terhadap Penilaian Etis (*Ethical Judgement*) Auditor Pemerintah Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh komitmen profesional yang dimiliki auditor terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) auditor pemerintah?
2. Bagaimana pengaruh penegakan independensi terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) auditor pemerintah?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) auditor pemerintah?
4. Bagaimana budaya etis organisasi memoderasi hubungan komitmen profesional, independensi dan religiusitas terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) auditor pemerintah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti pengaruh komitmen profesional, independensi dan religiusitas terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) serta mengetahui efek moderasi budaya etis organisasi pada hubungan komitmen profesional, independensi dan religiusitas terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) auditor pemerintah. Sedangkan secara rinci, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh komitmen profesional yang dimiliki auditor terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) auditor pemerintah.
2. Mengetahui pengaruh independensi terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) auditor pemerintah.
3. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) auditor pemerintah.
4. Mengetahui pengaruh budaya etis organisasi sebagai moderator antara komitmen profesional, independensi dan religiusitas terhadap penilaian etis (*ethical judgement*) auditor pemerintah.

Adapun keberadaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menambah khasanah pengetahuan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penilaian auditor sehingga kedepannya, penelitian ini dapat diperbaiki dengan menambahkan masukan dan saran yang diperlukan.

2. Bagi Auditor Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi mengenai pentingnya karakteristik individu dan lingkungan dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor pemerintah yang mampu bertanggungjawab kepada masyarakat dan menjaga kepercayaan masyarakat. Selain itu, auditor juga dapat mengetahui bahwa aspek keagamaan mempengaruhi semua bidang kehidupan, termasuk pekerjaan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Depan

Pada bagian depan ini meliputi: halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan tugas akhir, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman motto dan persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Isi

a. Bab I

Bab pertama ini merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan diangkatnya judul penelitian ini

beserta fenomena-fenomena dan isu yang menyertai penelitian ini, selanjutnya rumusan masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan serta kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

b. Bab II

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang akan diangkat atau melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dan perbedaan dari penelitian ini. Selain itu, kerangka pemikiran yang terakhir hubungan antar masing-masing variabel independen dan dependen juga dijelaskan dengan hipotesis yang diambil sebagai hasil sementara.

c. Bab III

Bab ketiga berisi mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel independen dan dependen yang meliputi jenis dan sifat penelitian, populasi dan penentuan sampel, jenis data, sumber data dan pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

d. Bab IV

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil uji statistik deskriptif dan regresi logistik yang menggunakan SPSS 25 terhadap data yang telah dikumpulkan dan mengolahannya sehingga berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan dalam penelitian ini juga menjelaskan maksud dari hasil penelitian serta pembuktian hipotesis dan implikasinya.

e. Bab V

Bab kelima sebagai bagian akhir dari pembahasan dalam skripsi ini, akan disampaikan kesimpulan yang dapat mewakili informasi keseluruhan dari hasil penelitian dilanjutkan dengan batasan dan saran yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan yang baik untuk peneliti, kalangan akademika maupun masyarakat pada umumnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi referensi dan lampiran. Pembahasan dalam penelitian ini juga menjelaskan maksud dari hasil penelitian serta pembuktian hipotesis dan implikasinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komitmen profesional, independensi dan religiusitas terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor pemerintah dan dimoderasi oleh budaya etis organisasi. Untuk menganalisis pengaruh antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS). Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor. Hal ini disebabkan karena auditor yang berada dalam situasi dilema etis cenderung mengabaikan komitmen profesional yang mereka miliki.
2. Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor. Hal ini berarti semakin auditor menegakkan independensinya, maka penilaian etis (*ethical judgment*) yang dihasilkan juga akan semakin tinggi.
3. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas auditor, maka akan semakin tinggi pula penilaian etis (*ethical judgment*).

4. Budaya etis organisasi tidak memoderasi pengaruh komitmen profesional terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor. Hal tersebut berarti budaya etis organisasi tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh komitmen profesional terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor.
5. Budaya etis organisasi memoderasi (memperkuat) pengaruh independensi terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor. Hal tersebut berarti bahwa budaya etis dalam organisasi mampu meningkatkan pengaruh independensi terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor.
6. Budaya etis organisasi tidak memoderasi pengaruh religiusitas terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor. Hal tersebut berarti budaya etis organisasi tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh religiusitas terhadap penilaian etis (*ethical judgment*) auditor.

Berdasarkan hasil di atas, penelitian ini memberikan implikasi bahwa sikap dan perilaku auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Agama cukup baik dengan adanya pengaruh positif dari independensi dan religiusitas yang cukup tinggi. Budaya etis organisasi yang ada pada kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Agama juga cukup baik karena mendukung karyawan untuk selalu berada pada perilaku yang sesuai dengan kode etik. Namun komitmen profesional yang dimiliki auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Agama cukup rendah sehingga penilaian etis yang dihasilkan juga kurang maksimal dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut kemudian dimanfaatkan oleh beberapa oknum untuk melakukan perilaku menyimpang dalam Kementerian Agama seperti tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh

beberapa pejabat Kementerian Agama. Penyebab rendahnya komitmen profesional auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Agama dimungkinkan karena adanya tuntutan dari Kementerian Agama untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan dari BPK.

B. Keterbatasan

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini belum terlalu beragam, misalnya apabila dilihat dari segi agama, semua responden berasal hanya dari satu agama dan menjadikan penelitian ini belum menggambarkan keseluruhan populasi.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari satu tempat saja.
3. Kuesioner yang disebarakan kepada responden belum melalui uji pilot (*pilot test*).

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 75 orang auditor, maka untuk kedepannya peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dan menambah tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Kuesioner dalam penelitian ini melalui *pilot test* sebelum disebarkan ke responden, maka kedepannya sebelum kuesioner disebarkan dilakukan *pilot test* terlebih dahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy. Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Abdul, Halim. 2008. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Adilistiono. (2010). *Hubungan Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Profesi Dan Komitmen Organisasi*. 103–108.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 179-211.
- Alteer, A. M., Yahya, S. Bin, & Haron, M. H. (2013). Religiosity and auditors' ethical sensitivity at different levels of ethical climate: A conceptual link. *American Journal of Economics*, 3(5C), 119–124. <https://doi.org/10.5923/c.economics.201301.20>
- Ancok, Djamludin & Fuad Nashori Suroso. 1994. *Psikologi Islam Solusi Antara Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Apriliawati, Ni Ketut & Suardana, Ketut Alit. 2016. Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh orientasi etis pada pertimbangan Etis Auditor. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. 2011. *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta : Gema Insani.
- Arens, Alvin, Randal.J.E & Beasley M.S. 2014. *Auditing dan Jassa Assurance*, Edisi Kelimabelas Jilid satu. Jakarta: Erlangga.
- Azis, N. A., Subroto, B., Rosidi, & Subekti, I. (2015). Professional Commitment , Auditor Independence , and Organizational Ethical Culture : Empirical Evidence From Indonesia. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*.3(09), 28–36.
- Barrainkua, I., & Espinosa-Pike, M. (2017). The influence of auditors ' professionalism on ethical judgement : Differences among practitioners and postgraduate students. *Cómo Citar Este Artículo.*, 21(2), 176–187. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2017.07.001>
- Buchan, H. F. (2005). Ethical decision making in the public accounting profession: An extension of Ajzen's theory of planned behavior. *Journal of Business*

- Ethics*, 61(2), 165–181. <https://doi.org/10.1007/s10551-005-0277-2>
- Chan, S. Y. S., & Leung, P. (2006). The effects of accounting students' ethical reasoning and personal factors on their ethical sensitivity. *Managerial Auditing Journal*, 21(4), 436–457. <https://doi.org/10.1108/02686900610661432>
- Darmawan, Y. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penentu Niat Mahasiswa Pengauditan Untuk Menggunakan Mind Map : Aplikasi Theory Of Planned Behaviour. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10(2), 89–100.
- Davenport, L., & Dellaportas, S. (2009). *Interpreting the Public Interest: A Survey of Professional Accountants*. 19(48), 11–23. <https://doi.org/10.1111/j.1835-2561.2008.00041.x>
- Djaali. (2008). *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Douglas, P. C., Davidson, R. A., & Schwartz, B. N. (2001). The Effect of Organisational Culture and Ethical Orientation on Accountants. *Journal Of Business Ethics* 101–121.
- Elias, R. (2008). Auditing students' professional commitment and anticipatory socialization and their relationship to whistleblowing. *Managerial Auditing Journal*, 23(3), 283–294. <https://doi.org/10.1108/02686900810857721>
- Gendron, Y., Suddaby, R., & Lam, H. (2006). An examination of the ethical commitment of professional accountants to auditor independence. *Journal of Business Ethics*, 64(2), 169–193. <https://doi.org/10.1007/s10551-005-3095-7>
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I dan Latan. 2012. *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta : Ekonsia.
- Hair, J.F. 2010. *Multivariate Data Analysis*, 7th edition. Pearson Prentice Hall.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (Eds.). (2014). *Multivariate Data Analysis* (7. ed., Pearson new internat. ed). Harlow: Pearson.
- Harvita Yulian, A. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Hasil Kualitas Audit. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Dipenogoro Semarang*, 61.
- Hutahahean, M. U. B., & Hasnawati. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Prestasi Belajar Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan (Studi Pada

- Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Dki Jakarta). *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 49–66.
- Ikhsan, Arfan, & Ishak, Muhammad. 2008. *Akuntansi Keperilakukaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indrawan, Rully. R Poppy Yanawati. 2014. *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Januarti, I. (2011). Analisis Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Orientasi Etis Dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Persepsi Dan Pertimbangan Etis (Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, 1-37
- Jeffrey, C., Weatherholt, N., & Lo, S. (1996). Ethical Development , Professional Commitment and Rule Observance Attitudes : A Study of Auditors in Taiwan. *Behavioral Research In Accounting*, 31(3), 365–379.
- Jogiyanto. (2011). *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Johnson, B. R., LI, S. de, Larson, D. B., & McCullough, M. (2000). A Systematic Review of the Religiosity and Delinquency Literature. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 16(1), 32–52. <https://doi.org/10.1177/07399863870092005>
- Jones, A., Guthrie, C. P., & Iyer, V. M. (2012). Role Stress and Job Outcomes in Public Accounting: Have the Gender Experiences Converged? *Advances in Accounting Behavioral Research*, 15. [https://doi.org/10.1108/S1475-1488\(2012\)0000015007](https://doi.org/10.1108/S1475-1488(2012)0000015007)
- Ken, Y.C. Elderb, Randal J. & Jo-lan, L. (2015). Auditor Independence , Audit Quality and Auditor-Client Negotiation Outcomes : Some Evidence from Taiwan
- Kreshastuti, D. K., & Prastiwi, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Whistleblowing (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014*, 1-15.
- Kumalaningsih, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian : Kupas Tuntas Cara Mencapai Tujuan*. Malang : UB Press.
- Lord, A. T., & Dezoort, F. T. (2001). The Impact Of Commitment And Moral Reasoning On Auditors ' Responses To Social Influence Pressure. *Accounting Organization And Society*, 26, 215 - 235.
- Luthans, Fred. 2005. *Organizational Behavior 10th Edition*. Alih Bahasa: Vivin Andhika, dkk. Yogyakarta: ANDI.

- Maryani, T., & Ludigdo, U. (2001). Survei Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Dan Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal Tema*, 2(1), 49-62.
- Mintz, S. (2015). Whistleblowing Considerations For External Auditors Under Dodd-Frank: A Blueprint For Future Research. *Research on professional responsibility and ethics in accounting*, Vol. 19, 99–128.
- Nasution, D., & Ostermark, R. (2012). The impact of social pressures , locus of control , and professional commitment on auditors ' judgment Indonesian evidence. *Asian Review Of Accounting*, 20(2), 163 - 178 <https://doi.org/10.1108/13217341211242204>
- Paolillo, J. G. P., & Vitell, S. J. (2003). Consumer Ethics: The Role of Religiosity. *Journal of Business Ethics*, 46(2), 151–162.
- Park, H., & Blenkinsopp, J. (2009). Whistleblowing as planned behavior - A survey of south korean police officers. *Journal of Business Ethics*, 85(4), 545–556. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9788-y>
- Purba, S. V. L., & Zulaikha. (2011). Pengaruh Orientasi Etis Terhadap Pertimbangan etis Auditor Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang). *E-Journal Universitas Diponegoro*, 1-29.
- Quraish, Shihab. 2006. Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Kerseerasian Al-Quran. Jakarta : Lentera Hati.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jilid 2. Edisi 9. Jakarta: PT. Indeks.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Sari, Y., S., R. A. F., & Syuriansyah, T. (2012). *Religiusitas Pada Hijabers Community Bandung*. 311–318.
- Sekaran, U. (2007). *Research Methods for Business*. Salemba Empat.
- Shafer, W. E., Poon, M. C. C., & Tjosvold, D. (2013). An investigation of ethical climate in a Singaporean accounting firm. In *Accounting, Auditing and Accountability Journal*(Vol. 26). <https://doi.org/10.1108/09513571311303747>
- Shafer, W. E., & Simmons, R. S. (2011). *Effects of organizational ethical culture on the ethical decisions of tax practitioners in mainland China*.
- Smith, D., & Hall, M. (2008). An Empirical Examination of a Three- Component Model of Professional. *Behavioral Research in Accounting*, 20(1), 75–92.
- Soedjono. (2005). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi dan

- Kepuasan Kerja karyawan pada Terminal Penumpang Umum di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Fekon UKP, Vol. 7*(No. 1), 22–47.
- Suddaby, R., Gendron, Y., & Lam, H. (2009). The organizational context of professionalism in accounting. *Accounting, Organizations and Society, 34*(3–4), 409–427. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2009.01.007>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliani, M., & Marsono. (2010). Pengaruh Pertimbangan Etis, Perilaku Machiavelian Dan Gender Dalam Pembuatan Keputusan Etis Mahasiswa S1 Akuntansi. *Jurnal Akuntansi & Auditing, 7*(1), 62–79.
- Svanberg, J., & Öhman, P. (2013). Auditors' time pressure: Does ethical culture support audit quality? *Managerial Auditing Journal, 28*(7), 572–591.
- Svanberg, Jan, & Öhman, Peter. (2016). Does Ethical Culture in Audit Firms Support Auditor Objectivity ? Does Ethical Culture in Audit Firms Support Auditor Objectivity ?.
- Tranggono, R. P., & Kartika, A. (2011). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE), 15*(1), 80–90. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Utami, S. (2017). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengetahuan Dalam Mendeteksi Kekeliruan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *JOM Fekon, 4*.
- Vanasco, R. R., Skousen, C. R., & Santagato, L. R. (1997). *Auditor independence : an international perspective*.
- Vitell, S., & Paolillo, J. G. (2003). Consumer Ethics: The Role Of Religiosity. *Journal Of Business Ethics, 151*-162.
- Walker, A. G., Smither, J. W., & DeBode, J. (2012). The Effects of Religiosity on Ethical Judgments. *Journal of Business Ethics, 106*(4), 437–452. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1009-4>
- Wawo, A. B., Asni, N., & Nurnaluri, S. (2015). The influence of organizational culture, ethical awareness and experience to ethical judgments auditor through Professional commitment (Study at Inspectorate Sub-Province of Bombana). *The International Journal Of Engineering And Science, 4*(12), 15–25.
- Wibowo, A. (2007). Pengaruh Kode Etik Akuntan , Personal Ethical Philosophy , Corporate Ethical Value Terhadap Persepsi Etis Dan Pertimbangan Etis

Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Serat Acitya Jurnal Ilmiah*, no volume.

Yudhistira, R. A. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Profesional Auditor dan Tingkat Religiusitas Auditor Terhadap Pertimbangan Etis Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *E-Journal Universitas Brawijaya*.

<http://bisnis.tempo.co>

<https://tirto.id>

<https://news.detik.com>

<http://www.tribunnews.com>

www.kompasiana.com

www.cnnindonesia.com

www.merdeka.com





LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Peneliti/ Tahun	Variabel	Hasil
1.	The Effect Of Organizational Culture And Ethical Orientation On Accountants' Ethical Judgments	Douglas, P. C., Davidson, R., & Schwartz. (2001)	a. Orientasi etis b. Budaya Etis Organisasi c. Penilaian Etis (<i>Ethical Judgment</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi etis berpengaruh terhadap <i>ethical judgment</i> apabila auditor berada dalam tingkat moral yang tinggi - Budaya etis organisasi mempengaruhi <i>ethical judgment</i> auditor
2.	An Examination of the Ethical Commitment of Professional Accountants to Auditor Independence	Yves Gendron, Roy Suddaby, Helen Lam (2006)	<ul style="list-style-type: none"> a. Komitmen independensi b. Komitmen klien c. Pekerjaan : tempat kerja d. Umur e. Konteks budaya kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen independensi akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik dan kantor lebih besar cenderung lebih rendah daripada akuntan publik di perusahaan akuntan yang lebih kecil. - Umur akuntan publik mempunyai hubungan positif terhadap komitmen independensi
3.	The organizational context of professionalism in accounting	Roy Suddaby, Yves, Gendron & Helen Lam (2009)	<ul style="list-style-type: none"> a. Konteks Pekerjaan profesional b. Konten Pekerjaan profesional c. Posisi individu dalam organisasi d. Komitmen : organisasi, profesional, klien e. Ketegasan dan penegakan independensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntan yang berkerja dengan komitmen kepentingan publik mempunyai komitmen organisasi dan komitmen professional lebih tinggi - Akuntan yang berkerja di lingkungan tradisional mempunyai komitmen professional dalam penegakan independensi lebih besar - Manajer puncak memiliki komitmen organisasi dan professional lebih tinggi dibandingkan manajer dibawahnya

No.	Judul	Peneliti/ Tahun	Variabel	Hasil
4.	Interpreting the Publik Interest: A Survey of Professional Accountants	Laura Davenport & Steven Dellaportas (2009)	a. Disiplin atas kepentingan pribadi b. Tanggung jawab untuk kepentingan publik c. Prinsip-prinsip perilaku professional	- Akuntan cenderung menerapkan kepatuhan dan menegakkan prinsip untuk kepentingan public - Penerapan komitmen kepentingan publik tidak konsisten bila terdapat dalam situasi konflik
5.	Analisis Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Orientasi Etis Dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Persepsi Dan Pertimbangan Etis	Indira Januarti (2011)	a. Pengalaman auditor b. Komitmen profesional c. Orientasi etika d. Nilai etika organisasi e. Persepsi Etis f. Pertimbangan Etis	- Orientasi etis yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi dan pertimbangan etis (<i>ethical judgment</i>) auditor - Pengalaman, komitmen profesional dan nilai etika organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi dan pertimbangan etis (<i>ethical judgment</i>) auditor
6.	Pengaruh Orientasi Etis terhadap Pertimbangan Etis Auditor dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderating	Sevrida Verawaty Lamtiurma Purba dan Zulaikha (2011)	a. Orientasi Etis (Idealisme dan Relativisme) b. Pertimbangan Etis (<i>Ethical Judgment</i>) Auditor c. Budaya Etis Organisasi	- Idealisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis (<i>ethical judgment</i>) auditor - Relativisme berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertimbangan etis (<i>ethical judgment</i>) auditor - Budaya etis organisasi tidak memoderasi hubungan idealisme dan pertimbangan etis (<i>ethical judgment</i>) auditor

No.	Judul	Peneliti/ Tahun	Variabel	Hasil
				- Budaya etis organisasi memoderasi hubungan relativisme dan pertimbangan etis (<i>ethical judgment</i>) auditor
7.	The Impact of Social Pressure, Locus of Control and Professional Commitment on Auditors Judgemnt	Damai Nasution dan Ralf Ostemark (2012)	a. Tekanan sosial b. Locus of Control c. Komitmen profesional d. Penilaian Auditor	- Tekanan sosial berpengaruh terhadap penilaian auditor - <i>Locus of Control</i> mempengaruhi penilaian auditor - Komitmen profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian auditor
8.	The effects of Religiosity on Ethical Judgement	Alan G. Walker, James W. Smither dan Jason DeBode (2012)	a. Religiusitas b. Job Satisfaction c. Intrinsic RMO d. Extrinsic RMO e. Loving VOG f. Punishing VOG g. Penilaian etis	- Religiusitas, job satisfication, ekstrinsic RMO dan punishing VOG mempengaruhi penilaian etis (<i>ethical judgment</i>) - Intrinsic RM dan Loving VOG yang berpengaruh negative terhadap penilaian etis (<i>ethical judgment</i>)
9.	The Influence of Organizational Culture, Ethical Awareness And Experience to Ethical Judgments Auditor	Andi Basru Wawo, Nur Asni, dan Sitti Nurnaluri (2015)	a. Budaya Organiasi b. Kesadaran Etis c. Pengalaman d. Penilaian etis auditor e. Komitmen Profesional	- Melalui komitmen profesional, budaya organisasi mempengaruhi penilaian etis (<i>ethical judgment</i>) auditor dalam pengambilan keputusan - Melalui komitmen professional, kesadaran etis tidak mempengaruhi penilaian etis (<i>ethical judgment</i>) auditor dalam pengambilan keputusan

No.	Judul	Peneliti/ Tahun	Variabel	Hasil
	Through Professional Commitment			- Komitmen professional dapat memoderasi pengaruh pengalaman terhadap penilaian etis (<i>ethical judgment</i>) auditor dalam pengambilan keputusan
10.	Do Influence of Auditor's Profesional on Ethical Judgement : Differences among practitioners and postgraduate students	Itsaso Barrainkua & Marcela Espinosa- Pike (2017)	a. Komitmen kepentingan publik b. Independensi c. <i>Ethical Judgment</i>	- Terdapat hubungan antara komitmen kepentingan publik dan <i>ethical judgement</i> yang dimiliki mahasiswa dan auditor - Terdapat hubungan antara independensi yang dimiliki mahasiswa dan auditor dengan <i>ethical judgment</i>

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUISIONER

Kepada Yth:
Bapak/Ibu/Saudara/i
Auditor
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam segala kesibukan Bapak/Ibu pada saat ini, perkenalkan saya Ariffatul Suryaningsih mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu sejenak untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuisisioner ini. Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Komitmen Profesional, Independensi dan Religiusitas Terhadap Penilaian Etis Auditor Pemerintah Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi”**.

Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan jujur dan terbuka sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr/I. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I mengisi kuisisioner ini adalah bantuan yang begitu berharga bagi saya.

Demikian permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I, saya ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Sdr/I mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Hormat saya,

Ariffatul Suryaningsih

“PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, INDEPENDENSI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENILAIAN ETIS AUDITOR PEMERINTAH DENGAN BUDAYA ETIS ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

A. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Umur : 17-29 thn 30-40 thn >40 thn

Pendidikan Terakhir : Diploma S1 S2 S3

Jabatan : Auditor Utama Auditor Madya
STS STS TS N S SS

Auditor Muda Auditor Pertama
STS STS TS N S SS

Agama :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut
- TS : Bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut
- N : Bila anda ragu-ragu dengan pertanyaan tersebut
- S : Bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut
- SS : Bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut

DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL KOMITMEN PROFESIONAL

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam melakukan audit, kepentingan publik harus selalu diatas kepentingan auditee					
2.	Merupakan kewajiban moral auditor untuk mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi di organisasi ini					
3.	Ruang lingkup pekerjaan auditor harus diperluas untuk meningkatkan tanggungjawab mereka dalam mengidentifikasi kesalahan dan penyimpangan					
4.	Pengecualian untuk tugas rahasia jabatan harus diperluas untuk memenuhi kepentingan publik					
5.	Auditor harus terus berjuang aktif dalam melawan kecurangan (<i>fraud</i>)					
6.	Saya memiliki keterlibatan dalam pengambilan keputusan					
7.	Saya selalu bersedia untuk bekerja dengan menjalankan komitmen dalam profesi saya					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Pertanyaan Mengenai Regulasi Independensi						
1.	Larangan dan ketidaksesuaian standar audit di Indonesia meningkatkan independensi auditor terhadap kenyataan					
2.	Perlunya meningkatkan larangan dan ketidaksesuaian undang-undang audit di Indonesia untuk memastikan independensi auditor					

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
3.	Tidak mungkin untuk meningkatkan independensi auditor melalui peningkatan aturan audit					
4.	Adanya aturan yang terperinci dan ketat tentang independensi auditor merusak kualitas audit					
5.	Tekanan yang diberikan oleh badan pengawas publik sehubungan dengan kepatuhan yang ketat terhadap aturan independensi menghambat penawaran layanan berkualitas dalam audit					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL RELIGIUSITAS

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Keyakinan Ideologis						
1.	Saya merasa segala perbuatan yang saya lakukan akan diminta pertanggung jawabannya oleh Tuhan Yang Maha Esa					
2.	Saya percaya seseorang yang beragama memiliki pedoman untuk hidup yang lebih baik dan menghindari perbuatan yang menyimpang					
3.	Menurut saya, seseorang yang beragama akan terhindar dari perilaku tidak etis					
Praktik Agama						
1.	Saya selalu mengawali segala aktivitas saya dengan berdoa agar diberi kelancaran oleh Tuhan Yang Maha Esa					

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
2.	Meskipun pekerjaan saya padat, saya tetap menyempatkan melakukan ibadah wajib sesuai ajaran agama saya					
3.	Organisasi ini memberikan keleluasaan bagi karyawannya untuk beribadah					
Pengalaman Religius						
1.	Saya merasa lebih tenang dan mampu bekerja lebih baik setelah melakukan ritual ibadah sesuai ajaran agama saya					
2.	Saya merasa Tuhan Yang Maha Esa mengawasi segala perbuatan saya					
3.	Saya merasa mendapat pertolongan dari Tuhan Yang Maha Esa ketika saya taat dalam menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya					
Pengetahuan Agama						
1.	Saya memahami dengan jelas mengenai hal – hal yang yang di perbolehkan dan di larang oleh ajaran agama saya					
2.	Menurut saya, Agama yang saya anut telah mengajarkan umatnya untuk menghindari dan melarang untuk berperilaku menyimpang atau tidak etis					
3.	Saya pernah mengikuti kajian keagamaan dan membaca buku–buku tentang keagamaan untuk menambah pengetahuan saya tentang agama yang saya anut					
Konsekuensi						

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu mempertimbangkan hal – hal yang dapat membuat saya menjadi berdosa di mata Tuhan Yang Maha Esa saat melakukan penugasan (<i>assignment</i>) audit					
2.	Saya selalu mengingat akan dosa ketika ada klien yang berusaha membuat saya untuk menuruti kemauannya yang menyimpang					
3.	Saya bekerja dengan professional dan berperilaku etis semata mata mengharap berkah dari Tuhan Yang Maha Esa					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL BUDAYA ETIS ORGANISASI

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Manajemen dalam organisasi ini mendisiplinkan perilaku yang tidak etis jika terjadi					
2.	Orang berintegritas dihargai di organisasi ini					
3.	Para pimpinan organisasi ini secara teratur menunjukkan bahwa mereka peduli dengan etika					
4.	Perilaku etis adalah norma dalam organisasi ini					
5.	Manajemen pusat dari organisasi ini melakukan pengambilan keputusan organisasi dalam arah etis					
6.	Kode etik hanya berfungsi untuk mempertahankan nama baik					
7.	Para pimpinan dalam organisasi ini ikut peduli memberi tahu karyawan tentang kode etik					

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
8.	Para pimpinan dalam organisasi ini mensosialisasikan pelatihan etika terhadap para karyawan					

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PENILAIAN ETIS
(ETHICAL JUDGMENT)**

No	Pertanyaan	STE	TE	N	E	SE
Pertanyaan Mengenai Penerimaan Etika Terhadap Praktik						
1	Karena mendapat tekanan dari atasan mengubah kesimpulan atau pendapat anda					
2	Karena mendapat tekanan dari organisasi klien mengubah kesimpulan, pendapat, atau laporan audit anda					
3	Menetapkan kepentingan pribadi di atas kepentingan publik dalam melakukan pekerjaan					
4	Mebiarkan keputusan anda tentang pekerjaan audit dipengaruhi oleh keakraban, dan kepercayaan pada, perusahaan klien					
5	Tidak melaporkan jam kerja yang sebenarnya					
6.	Melakukan audit dalam keadaan kurang independen					

Lampiran 3. Identitas Responden

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	AGAMA	JABATAN
1	M. Miftahul Haq	L	>40 tahun	S1	Islam	Auditor Muda
2	Hendro Wibowo	L	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda
3	e'	P	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
4	Nurbani Amien	L	>40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
5	Heri Muchtarom	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
6	M. Raja Perkasa A	L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
7	Muhamad	L	30-40 tahun	S2	Islam	Auditor Pertama
8	Abdul Wakhid	L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
9	Ahmad Radian	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
10	Desrizal	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
11	Rabiyanti Hadiasno	L	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Madya
12	Khalilurrahman	L	>40 tahun	S3	Islam	Auditor Muda
13	Hifzi Hakim	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
14	Nisa Hertina	P	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
15	Dessy Putri	P	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
16	Ahmad Efendy	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
17	Diah Ayu P	P	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
18	Siti Marwati	P	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
19	Eka Widyaningtyas	P	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
20	Ifrokhatul Husna	P	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	AGAMA	JABATAN
21	Alfa Y	P	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
22	Yulianti Rini F	P	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda
23	Subhan Mubarak	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
24	Khilmatushofa	L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
25	Eko Sulistiyanto	L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
26	Rudi Kurniawan	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
27	Hilman Panji H	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
28	Agung Budi H	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
29	Ludfi A	L	>40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
30	Diwano R	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
31	Fahmi R	L	>40 tahun	S1	Islam	Auditor Muda
32	Rais Gustandi	L	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda
33	Endang W	P	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
34	Darori	L	>40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
35	Masghundi	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
36	Inne S.	P	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda
37	Iffa Nurul L	P	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
38	Feriantin L	P	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda
39	M. Althaf	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
40	Purnomo M	L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
41	M. Baihaki	L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
42	Agung P Utomo	L	30-40 tahun	S2	Islam	Auditor Pertama

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	AGAMA	JABATAN
43		L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
44	Bambang Sulistyو	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
45	M. Iqbal	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
46		L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
47	Zainal M	L	30-40 tahun	S2	Islam	Auditor Pertama
48		L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
49		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
50		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
51		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
52	Siti Mahmudah	P	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
53		P	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
54	Meila	P	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
55	Tri Budi S	P	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda
56		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
57		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
58		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
59		L	>40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
60		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
61	Akhmad Mujahir	L	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda
62		L	>40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
63		L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
64		L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	AGAMA	JABATAN
65		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
66	Syafaat	L	>40 tahun	S3	Islam	Auditor Muda
67	Riesa Putri	P	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
68		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
69	Zuni S	P	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
70	Siti Nurlaili H	P	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda
71	Diana Fitri Dahli	P	>40 tahun	S2	Islam	Auditor Muda
72		L	17-29 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
73		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
74		L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama
75	Muhtar	L	30-40 tahun	S1	Islam	Auditor Pertama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4. Jawaban Responden atas Variabel Komitmen Profesional

NO	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	4	5	4	5	4	5	31
3	4	4	4	3	4	4	3	26
4	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	5	4	5	4	4	32
6	5	5	5	5	5	4	5	34
7	4	5	5	5	5	4	4	32
8	4	4	4	3	4	3	4	26
9	5	5	5	5	5	3	5	33
10	5	5	5	5	5	3	5	33
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	5	4	5	34
13	4	4	4	4	4	4	5	29
14	3	4	4	4	4	4	4	27
15	3	4	4	3	4	4	5	27
16	5	4	5	5	5	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	4	4	4	4	4	4	27
20	5	5	4	4	5	5	4	32
21	4	4	4	5	4	4	5	30
22	3	3	3	4	4	4	3	24
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	4	4	3	4	4	3	3	25
26	3	4	3	4	5	4	3	26
27	5	4	4	4	5	4	3	29
28	3	3	4	4	4	3	4	25
29	5	5	5	5	5	5	5	35
30	5	3	5	4	5	3	5	30
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	4	4	5	4	5	4	5	31
33	4	4	4	3	4	4	3	26
34	5	5	4	4	5	5	5	33
35	5	5	5	4	5	4	4	32
36	4	4	4	5	4	4	5	30
37	3	3	3	4	4	4	3	24

38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	4	4	3	4	4	3	3	25
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	5	5	5	5	5	4	5	34
43	4	4	4	4	4	4	5	29
44	3	4	4	4	4	4	4	27
45	3	4	4	3	4	4	5	27
46	5	5	5	5	5	4	5	34
47	4	5	5	5	5	4	4	32
48	4	4	4	3	4	3	4	26
49	5	5	5	5	5	3	5	33
50	5	5	5	5	5	3	5	33
51	5	4	5	5	5	4	4	32
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	3	4	4	4	4	4	4	27
55	5	5	4	4	5	5	4	32
56	3	4	3	4	5	4	3	26
57	5	4	4	4	5	4	3	29
58	3	3	4	4	4	3	4	25
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	3	5	4	5	3	5	30
61	4	4	5	4	5	4	5	31
62	5	5	4	4	5	5	5	33
63	5	5	5	5	5	4	5	34
64	4	4	4	3	4	3	4	26
65	5	5	5	5	5	3	5	33
66	5	5	5	5	5	4	5	34
67	3	4	4	4	4	4	4	27
68	5	4	5	5	5	4	4	32
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	5	5	4	4	5	5	4	32
71	3	3	3	4	4	4	3	24
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	3	4	3	4	5	4	3	26
74	3	3	4	4	4	3	4	25
75	5	3	5	4	5	3	5	30

Lampiran 5. Jawaban Responden atas Variabel Independensi

NO	IND1	IND2	IND3	IND4	IND5	Jumlah
1	1	1	1	1	1	5
2	4	5	3	3	3	18
3	4	4	3	3	3	17
4	5	4	4	1	4	18
5	4	4	3	2	2	15
6	5	5	2	1	1	14
7	4	3	2	2	2	13
8	2	2	2	2	2	10
9	4	4	2	2	2	14
10	5	5	1	1	4	16
11	4	4	4	4	5	21
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	4	4	4	22
14	4	4	3	2	2	15
15	3	3	3	3	3	15
16	4	4	2	2	2	14
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	5	2	1	2	14
20	4	4	3	3	4	18
21	4	5	2	2	2	15
22	4	4	2	2	2	14
23	3	3	2	2	3	13
24	3	4	2	2	2	13
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	2	3	14
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	2	2	3	13
29	2	4	2	2	2	12
30	2	2	3	2	1	10
31	1	1	1	1	1	5
32	4	5	3	3	3	18
33	4	4	3	3	3	17
34	5	4	4	1	4	18
35	4	4	3	2	2	15
36	4	5	2	2	2	15
37	4	4	2	2	2	14

38	3	3	2	2	3	13
39	3	4	2	2	2	13
40	3	3	3	3	3	15
41	4	4	4	4	5	21
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	4	4	4	22
44	4	4	3	2	2	15
45	3	3	3	3	3	15
46	5	5	2	1	1	14
47	4	3	2	2	2	13
48	2	2	2	2	2	10
49	4	4	2	2	2	14
50	5	5	1	1	4	16
51	4	4	2	2	2	14
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	5	2	1	2	14
55	4	4	3	3	4	18
56	3	3	3	2	3	14
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	2	2	3	13
59	2	4	2	2	2	12
60	2	2	3	2	1	10
61	4	5	3	3	3	18
62	5	4	4	1	4	18
63	5	5	2	1	1	14
64	2	2	2	2	2	10
65	5	5	1	1	4	16
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	3	2	2	15
68	4	4	2	2	2	14
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	3	3	4	18
71	4	4	2	2	2	14
72	3	4	2	2	2	13
73	3	3	3	2	3	14
74	3	3	2	2	3	13
75	2	2	3	2	1	10

Lampiran 6. Jawaban Responden atas Variabel Religiusitas

N O	RLG 1	RLG 2	RLG 3	RLG 4	RLG 5	RLG 6	RLG 7	RLG 8	RLG 9	RLG1 0	RLG1 1	RLG1 2	RLG1 3	RLG1 4	RLG1 5	Jml
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	72
3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	70
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	69
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
12	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
13	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	68
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	67
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
20	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
21	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	68

22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
23	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	71
24	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	65
25	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	72
28	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	69
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	72
33	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	70
34	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
35	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	69
36	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	68
37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
38	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	71
39	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	65
40	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
43	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	68
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69

46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
51	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
52	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	67
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
55	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
57	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	69
61	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	72
62	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
66	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
68	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

70	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
72	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	65
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
74	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
75	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	69



Lampiran 7. Jawaban Responden atas Variabel Budaya Etis Organisasi

NO	BEO1	BEO2	BEO3	BEO4	BEO5	BEO6	BEO7	BEO8	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	4	4	5	4	4	4	4	33
3	3	4	4	4	4	4	3	4	30
4	5	4	5	4	4	5	5	4	36
5	4	4	5	5	4	4	4	4	34
6	4	4	4	4	4	2	2	2	26
7	4	5	4	4	4	4	4	4	33
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	5	5	3	5	5	38
10	5	4	3	5	5	3	5	5	35
11	1	5	5	5	5	5	5	5	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	5	4	4	4	4	4	4	33
14	4	4	4	4	4	3	4	4	31
15	4	4	3	5	4	4	4	2	30
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	4	4	4	4	4	4	4	31
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	3	4	4	31
20	3	5	4	4	4	4	5	2	31
21	3	4	4	4	4	4	4	4	31
22	3	2	2	3	3	4	3	2	22
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	3	2	2	3	3	4	3	2	22
25	4	4	4	4	4	4	2	2	28
26	4	4	3	4	4	3	4	3	29
27	4	4	4	4	4	3	4	4	31
28	4	4	4	4	4	4	3	2	29
29	5	5	5	5	5	4	5	4	38
30	2	2	3	3	2	5	3	3	23
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	4	5	4	4	4	4	33
33	3	4	4	4	4	2	3	4	28
34	5	4	5	4	4	5	5	4	36
35	4	4	5	5	4	4	4	4	34
36	3	4	4	4	4	4	4	4	31
37	3	2	2	3	3	4	3	2	22

38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	5	4	4	5	3	33
40	4	4	4	4	4	4	2	2	28
41	1	5	5	5	5	5	5	5	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	5	4	4	4	4	4	4	33
44	4	4	4	4	4	3	4	4	31
45	4	4	3	5	4	4	4	2	30
46	4	4	4	4	4	2	2	2	26
47	4	5	4	4	4	4	4	4	33
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	5	5	5	5	5	3	5	5	38
50	5	4	3	5	5	3	5	5	35
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	3	4	4	4	4	4	4	4	31
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	3	4	4	31
55	3	5	4	4	4	2	5	2	29
56	4	4	3	4	4	3	4	3	29
57	4	4	4	4	4	3	4	4	31
58	4	4	4	4	4	4	3	2	29
59	5	5	5	5	5	4	5	4	38
60	2	2	3	3	2	5	3	3	23
61	4	4	4	5	4	4	4	4	33
62	5	4	5	4	4	5	5	4	36
63	4	4	4	4	4	4	2	2	28
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	5	4	3	5	5	3	5	5	35
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	4	4	4	4	3	4	4	31
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	3	5	4	4	4	4	5	2	31
71	3	2	2	3	3	4	3	2	22
72	3	2	2	3	3	4	3	2	22
73	4	4	3	4	4	3	4	3	29
74	4	4	4	4	4	4	3	2	29
75	2	2	3	3	2	5	3	3	23

Lampiran 8. Jawaban Responden atas Variabel Penilaian Etis (*Ethical Judgment*)

NO	EJ1	EJ2	EJ3	EJ4	EJ5	EJ6	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	3	5	5	5	3	5	26
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	5	5	5	5	28
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	5	4	2	4	4	23
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	5	5	4	4	4	26
14	3	3	3	3	3	3	18
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	4	4	4	24
17	3	2	5	3	2	2	17
18	2	2	2	2	2	2	12
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	3	5	5	28
21	2	4	4	5	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	2	4	5	5	5	5	26
24	5	4	5	4	4	4	26
25	3	5	3	4	5	5	25
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	3	5	5	5	3	5	26
34	5	5	5	5	5	5	30
35	3	5	5	5	5	5	28
36	2	4	4	5	4	4	23

37	4	4	4	4	4	4	24
38	2	4	5	5	5	5	26
39	5	4	5	4	4	4	26
40	3	5	3	4	5	5	25
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	5	5	4	4	4	26
44	3	3	3	3	3	3	18
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	5	4	2	4	4	23
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	2	5	3	2	2	17
53	2	2	2	2	2	2	12
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	3	5	5	28
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	3	3	3	3	3	3	18
68	4	4	4	4	4	4	24
69	2	2	2	2	2	2	12
70	5	5	5	3	5	5	28
71	4	4	4	4	4	4	24
72	5	4	5	4	4	4	26
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP1	75	3.00	5.00	4.2667	.79412
KP2	75	3.00	5.00	4.2800	.66900
KP3	75	3.00	5.00	4.3333	.66441
KP4	75	3.00	5.00	4.2667	.62240
KP5	75	4.00	5.00	4.5867	.49575
KP6	75	3.00	5.00	3.9867	.64710
KP7	75	3.00	5.00	4.3067	.73472
IND1	75	1.00	5.00	3.6533	.95143
IND2	75	1.00	5.00	3.7733	.95257
IND3	75	1.00	4.00	2.6933	.90005
IND4	75	1.00	4.00	2.3600	.98145
IND5	75	1.00	5.00	2.7600	1.06340
RLG1	75	4.00	5.00	4.8267	.38108
RLG2	75	2.00	5.00	4.7600	.58909
RLG3	75	2.00	5.00	4.3733	.81826
RLG4	75	4.00	5.00	4.7333	.44519
RLG5	75	4.00	5.00	4.6667	.47458
RLG6	75	3.00	5.00	4.5600	.57516
RLG7	75	4.00	5.00	4.7867	.41242
RLG8	75	4.00	5.00	4.8400	.36907
RLG9	75	4.00	5.00	4.7733	.42149
RLG10	75	4.00	5.00	4.5467	.50117
RLG11	75	4.00	5.00	4.7200	.45202
RLG12	75	3.00	5.00	4.4267	.64038
RLG13	75	3.00	5.00	4.6267	.53960
RLG14	75	3.00	5.00	4.5067	.55443
RLG15	75	4.00	5.00	4.6933	.46421
BEO1	75	1.00	5.00	3.8133	.84938
BEO2	75	2.00	5.00	3.9867	.79684
BEO3	75	2.00	5.00	3.8933	.76359
BEO4	75	3.00	5.00	4.1467	.58572
BEO5	75	2.00	5.00	4.0000	.61512
BEO6	75	2.00	5.00	3.8267	.72360
BEO7	75	2.00	5.00	3.9333	.82746
BEO8	75	2.00	5.00	3.5467	.99040
EJ1	75	2.00	5.00	4.2933	1.03680

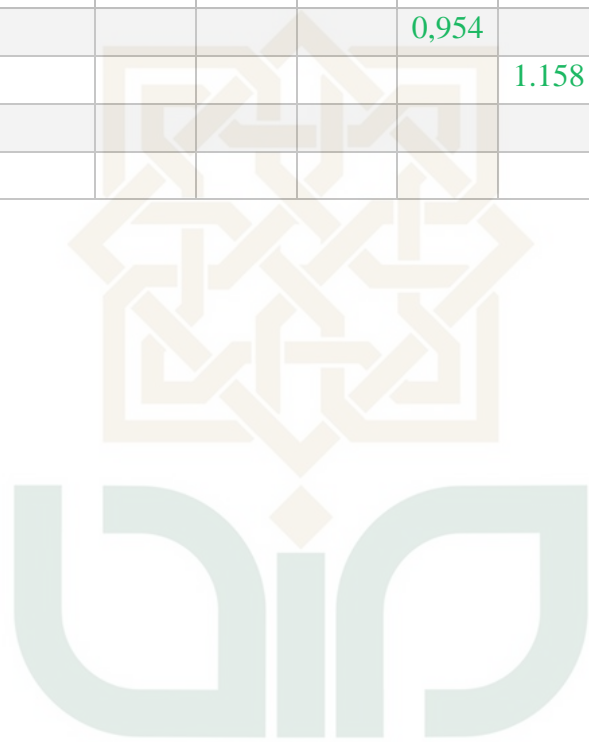
EJ2	75	2.00	5.00	4.5467	.85887
EJ3	75	2.00	5.00	4.6133	.78660
EJ4	75	2.00	5.00	4.4133	.93134
EJ5	75	2.00	5.00	4.4667	.89039
EJ6	75	2.00	5.00	4.5200	.85992
Valid N (listwise)	75				



Lampiran 10. Uji Validitas Konvergen awal

	KP	IND	RLG	BEO	EJ	KP* BEO	IND* BEO	RLG* BEO
KP1	0,873							
KP2	0,747							
KP3	0,864							
KP4	0,687							
KP5	0,869							
KP6	0,301							
KP7	0,718							
IND1		0.604						
IND2		0.532						
IND3		0.846						
IND4		0.808						
IND5		0.755						
RLG1			0,721					
RLG2			0,405					
RLG3			0,409					
RLG4			0,745					
RLG5			0,775					
RLG6			0,533					
RLG7			0,883					
RLG8			0,873					
RLG9			0,868					
RLG10			0,722					
RLG11			0,828					
RLG12			0,469					
RLG13			0,540					
RLG14			0,659					
RLG15			0,826					
BEO1				0,618				
BEO2				0,851				
BEO3				0,714				
BEO4				0,917				
BEO5				0,922				
BEO6				- 0,184				

BEO7				0,660				
BEO8				0,522				
EJ1					0,785			
EJ2					0,931			
EJ3					0,835			
EJ4					0,823			
EJ5					0,929			
EJ6					0,954			
KP*BEO						1.158		
IND*BEO							1.088	
RLG*BEO								0,986



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 11. Uji Validitas Konvergen Modifikasi

	KP	IND	RLG	BEO	EJ	KP* BEO	IND* BEO	RLG* BEO
KP1	0,873							
KP2	0,757							
KP3	0,858							
KP4	0,688							
KP5	0,871							
KP7	0,716							
IND1		0.604						
IND2		0.532						
IND3		0.846						
IND4		0.808						
IND5		0.755						
RLG1			0,733					
RLG4			0,746					
RLG5			0,763					
RLG6			0,560					
RLG7			0,898					
RLG8			0,875					
RLG9			0,858					
RLG10			0,718					
RLG11			0,847					
RLG13			0,538					
RLG14			0,660					
RLG15			0,814					
BEO1				0,614				
BEO2				0,854				
BEO3				0,718				
BEO4				0,923				
BEO5				0,918				
BEO7				0,677				
BEO8				0,541				
EJ1					0,787			
EJ2					0,930			
EJ3					0,835			
EJ4					0,822			
EJ5					0,929			

	KP	IND	RLG	BEO	EJ	KP* BEO	IND* BEO	RLG* BEO
EJ6					0,954			
KP*BEO						1.145		
IND*BEO							1.064	
RLG*BEO								0,951



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	KP	IND	RLG	BEO	EJ	KP* BEO	IND* BEO	RLG* BEO
KP1	0.873	-0.048	0.253	0.228	0.228	-0.130	0.082	-0.162
KP2	0.757	-0.065	0.397	0.606	0.606	0.002	0.378	-0.153
KP3	0.858	0.137	0.328	0.296	0.296	-0.218	0.096	-0.189
KP4	0.689	0.116	0.065	0.225	0.226	0.102	0.213	0.124
KP5	0.871	0.101	0.426	0.241	0.241	-0.083	0.034	-0.104
KP7	0.716	0.709	0.315	0.304	0.304	-0.220	0.042	-0.139
IND1	-0.110	0.604	0.186	-0.092	0.178	-0.071	0.214	0.034
IND2	-0.132	0.532	0.207	-0.092	0.190	-0.091	0.158	-0.051
IND3	0.107	0.846	0.148	0.103	0.243	0.263	0.324	0.328
IND4	0.176	0.808	0.146	0.057	0.331	0.138	0.162	0.140
IND5	0.104	0.755	0.001	-0.044	0.107	0.120	0.182	0.218
RLG1	0.490	0.068	0.733	0.270	0.675	-0.258	0.070	-0.361
RLG4	0.249	0.030	0.746	0.417	0.483	-0.072	0.296	-0.197
RLG5	0.130	0.174	0.763	0.481	0.578	0.085	0.319	-0.166
RLG6	0.293	0.419	0.560	0.135	0.482	-0.087	0.053	-0.089
RLG7	0.394	0.174	0.898	0.271	0.817	-0.213	0.037	-0.322
RLG8	0.350	0.091	0.875	0.259	0.700	-0.262	0.070	-0.380
RLG9	0.223	0.018	0.858	0.353	0.685	-0.077	0.123	-0.322
RLG10	0.416	0.177	0.718	0.544	0.592	0.122	0.276	-0.075
RLG11	0.372	0.201	0.847	0.214	0.708	-0.201	0.054	-0.237
RLG13	0.212	0.167	0.538	0.308	0.366	-0.059	0.211	-0.100
RLG14	0.222	0.265	0.660	0.145	0.532	-0.062	0.099	-0.100
RLG15	0.381	0.186	0.814	0.334	0.732	-0.038	0.100	-0.224
BEO1	0.144	0.268	0.180	0.614	0.118	0.231	0.619	-0.024
BEO2	0.240	-0.172	0.367	0.854	0.087	0.135	0.559	-0.315
BEO3	0.340	-0.117	0.246	0.718	0.092	0.094	0.431	-0.353
BEO4	0.393	0.012	0.437	0.923	0.260	0.271	0.544	-0.088
BEO5	0.276	-0.035	0.338	0.918	0.123	0.377	0.683	-0.017
BEO7	0.396	-0.056	0.170	0.677	0.099	0.266	0.377	0.027
BEO8	0.329	-0.091	0.101	0.541	-0.057	0.187	0.374	-0.089
EJ1	0.458	0.259	0.661	0.135	0.786	-0.025	0.023	0.018
EJ2	0.336	0.268	0.795	0.214	0.930	0.02	-0.005	-0.093
EJ3	0.393	0.178	0.763	0.158	0.835	-0.066	-0.012	-0.102
EJ4	0.214	0.289	0.609	0.150	0.822	0.053	-0.026	-0.024
EJ5	0.369	0.386	0.734	0.228	0.929	0.019	0.011	-0.048
EJ6	0.308	0.335	0.771	0.205	0.954	0.031	-0.007	-0.082
KP*BEO	-0.146	0.121	-0.135	0.299	0.005	1.000	0.416	0.795
IND*BEO	0.131	0.288	0.171	0.669	0.011	0.416	1.000	0.128
RLG*BEO	-0.162	0.191	-0.299	-0.133	-0.066	0.795	0.070	1.000

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach Alpha	rho_A	Composite reliability	AVE
KP	0,890	0,978	0,912	0,636
IND	0,764	0,810	0,839	0,517
RLG	0,930	0,944	0,941	0,576
BEO	0,891	0,975	0,904	0,581
EJ	0,940	0,945	0,953	0,772
KP*BEO	1.000	1.000	1.000	1.000
IND*BEO	1.000	1.000	1.000	1.000
RLG*BEO	1.000	1.000	1.000	1.000

Lampiran 14. R Square

	<i>R-Square</i>
EJ	0.791



Lampiran 15. Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik	P-Values
KP->EJ	0.135	0,150	0,082	1.645	0.101
IND-> EJ	0.185	0,161	0,068	2.705	0.007
RLG-> EJ	0.844	0,844	0,096	8.763	0.000
Efek Moderasi KP*BEO-> EJ	0.226	0,209	0,159	1.425	0.155
Efek Moderasi IND*BEO-> EJ	0.230	0,204	0,107	2.145	0.032
Efek Moderasi RLG*BEO-> EJ	-0.015	-0,024	0,168	0.092	0.927

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ariffatul Suryaningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 03 Mei 1996
Alamat Asal : Klombeyan RT 02 RW 04 Muntung, Candiroto,
Temanggung, Jawa Tengah 56257
Alamat Tinggal : Ambarukmo RT 11 RW 04 Caturtunggal Depok,
Sleman Yogyakarta Kode Pos 55182
Email : ariffasurya025@gmail.com
No. HP : 085799202616

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Siwi Peni Muntung	2000-2002
SD	SDN Muntung	2002-2008
SMP	SMPN 1 Ngadirejo	2018-2011
SMA	SMAN 2 Temanggung	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMPN 1 Ngadirejo
2. Dewan Ambalan DEWARUCI-CHANDRAKIRANA SMA Negeri 2
Temanggung
3. Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta